

SOSIALISASI MEMANFAATKAN APLIKASI ANDROID SDGs DESA UNTUK MENGEFISIENKAN WAKTU DALAM PENGINPUTAN DATA MASYARAKAT DESA NOGO REJO

Annisa Rizkia¹, Permata Selly Pasa Hartiah²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan,, 20147, Indonesia

ARTICLE INFO

Received: 2021-11-24

Revised: 2021-12-18

Accepted: 2022-01-20

Keywords:

Village SDGs Android
application,
socialization

ABSTRACT

The specific goals and targets of this community service activity are intended for hamlet heads and part of the community located in Nogo Rejo Village, Galang District, Deli Serdang Regency. The advantage of using this village SDGs Android application is that it streamlines community data input time. Previously, the head of the village conducted data collection using paper and re-entered it with the village SDGs Android application. Thus, socialization is needed so that parties participating in the socialization can directly help input data directly into the village SDGs Android Application without using data collection paper again. This service activity are: (1) Collecting problems faced by partners (2) Finding the best solution to the conditions faced (3) Conducting socialization to solve problems faced by partners (4) Making reports on socialization activities as a form of accountability.

© 2021 Published by Jurnal abdimas Cattleya Darmaya
. This is an open access article distributed under the
CC BY-SA 4.0 license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

How to cite: Rizkia, Annisa, Pasa Hartiah.P.S (2021). Sosialisasi Memanfaatkan Aplikasi Andorid SDGs Desa Untuk Mengefisiensikan Waktu Dalam Penginputan Data Masyarakat Desa Nogo Reko. *Abdimas: Jurnal Masyarakat Indonesia*, 1(1), 45-51. <http://abdimasjumas.cattleyadf.org/index.php/Jumas>

1. PENDAHULUAN

Pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi (Kemendes PDTT) menggenjot pendataan berbasis desa. Pendataan yang dikenal dengan Sustainable Development Goals (pembangunan berkelanjutan). Desa ini bertujuan mengetahui masalah dan potensi desa itu. Data SDGs desa ini akan menjadi basis pemenuhan hak warga desa untuk sehat, nersekolah, bekerja, lepas dari kemiskinan, hidup dalam kedamaian, dilingkungan yang sehat. Hingga dalam budaya desa yang sesuai. Data SDGs desa itu nantinya akan digunakan untuk menentukan rencana aksi desa mulai tahun 2022 hingga 2030. "Nanti akan kelihatan potret desa sehingga kita sudah bisa melakukan kalkulasi kira-kira sampai 2030 apa yang akan dihasilkan." Kata Mentri Desa,

Tak sekedar angka-angka. Data SDGs desa juga bisa mengetahui informasi potensi desa, permasalahan desa, indikator dominan, hingga rekomendasi kegiatn pembangunan desa. Data itu juga merinci mengenai jumlah warga desa yang masih menempati rumah kumuh, warga yang mengalami gizi buruk, warga yang menderita sakit, sampai warga yang disabilitas. Melalui SDGs setiap warga desa berhak terbebas dari kemiskinan, berhak dibiayai oleh Negara, berhak mendapatkan pendidikan yang layak, hingga berhak hidup dalam perdamaian. SDGs desa ini mengacu pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 tahun 2017 tentang tujuan pembangunan berkelanjutan nasional.

2. METODE

2.1 Metode Pendekatan Yang Ditawarkan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan masalah yang dihadapi mitra
- 2) Mencari solusi terbaik atas keadaan yang dihadapi
- 3) Mengadakan sosialisasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra
- 4) Membuat laporan kegiatan sosialisasi sebagai bentuk pertanggung jawaban

2.2 Prosedur kerja

Untuk mendukung terlaksanakannya program pengabdian masyarakat yang telah direncanakan, maka langkah-langkah prosedur kerja yang dilakukan adalah:

- 1) Diskusi untuk mengetahui permasalahan mengenai penginputan data pendapatan masyarakat
- 2) Setelah melakukan identifikasi kebutuhan, dilakukan pengkajian permasalahan dan merumuskan solusi yang ditawarkan
- 3) Mengadakan sosialisasi langsung serta pelatihan mengenai penginputan data pendapatan masyarakat menggunakan Aplikasi SDGs desa
- 4) Melakukan mendampingan dalam penginputan data pendapatan masyarakat menggunakan Aplikasi SDGs desa
- 5) Mengevaluasi tingkat keberhasilan kegiatan

2.3 Rencana Kegiatan

Adapun rencana kegiatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah:

1. Minggu II, (Oktober 2021)
Ket. kegiatan : Mempelajari permasalahan penginputan data
Jumlah kegiatan : 1 kali
Pelaksana : Tim Pengabdian
Sasaran : Kepala dusun dan Masyarakat desa Nogo Rejo
Jumlah Peserta : 7 orang
2. Minggu III, (Oktober 2021)
Ket. kegiatan : Merumuskan solusi yang ditawarkan
Jumlah kegiatan : 1 kali
Pelaksana : Tim Pengabdian
Sasaran : Tim Pengabdian
Jumlah Peserta : 2 orang
3. Minggu I, (November 2021)
Ket. kegiatan : Penyusunan tahapan dan jadwal kegiatan
Jumlah kegiatan : 1 kali
Pelaksana : Tim Pengabdian
Sasaran : Tim Pengabdian
Jumlah Peserta : 2 orang
4. Minggu I, (November 2021)
Ket. Kegiatan : Melakukan sosialisasi mengenai penginputan data pendapatan masyarakat desa menggunakan Aplikasi Android SDGs desa
Jumlah kegiatan : 1 kali
Pelaksana : Tim Pengabdian
Sasaran : Kepala dusun dan masyarakat desa Nogo Rejo
Jumlah Peserta : 10 orang

2.4 Sosialisasi dan Pelatihan Penginputan Data Pendapatan Masyarakat Menggunakan Aplikasi SDGs

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2021 bertempat dibalai umum Desa Nogo

Rejo Kecamatan Galang. Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang peserta perwakilan dari perangkat desa dan masyarakat. Beberapa materi yang disampaikan adalah:

- 1) Pengenalan Aplikasi Android SDGs Desa
- 2) Cara menggunakan Aplikasi Android SDGs Desa
- 3) Diskusi penyelesaian masalah penggunaan Aplikasi Android SDGs Desa

2.5 Uraian Partisipasi Mitra

Adapun uraian partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Nogo Rejo Kecamatan Galang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uraian Partisipasi Mitra

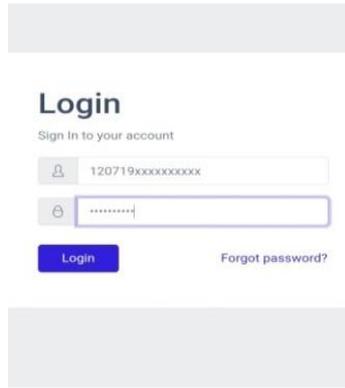
No	Mitra Kegiatan	Peran
1	Perangkat Desa (Kepala Dusun) beserta masyarakat	Objek/Peserta program sosialisasi penginputan data pendapatan masyarakat menggunakan aplikasi android SDGs Desa.
2	Kepala Desa Nogo Rejo	Memahami dan membuat kebijakan pentingnya meningkatkan pengetahuan perangkat desa maupun masyarakat mengenai pendataan digital menggunakan aplikasi SDGs Desa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Usaha yang telah dilakukan tim pengabdian bersama kelompok masyarakat dan perangkat desa merupakan upaya untuk mengefisienkan waktu dalam penginputan data pendapatan masyarakat serta mampu mengurangi penggunaan kertas dalam mendata. Adapun cara menggunakan aplikasi yang diberikan kepada mitra dalam mempermudah dalam pendataan masyarakat yaitu aplikasi android SDGs Desa sebagai berikut:

1. Memasukkan *username* dan *password* enumerator yang terdaftar.



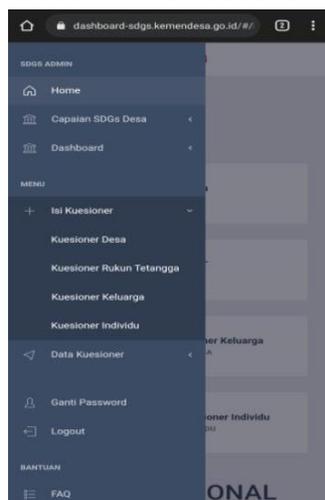
Gambar 1. Login ke aplikasi

2. Tampilan Menu Utama



Gambar 7. Tampilan utama

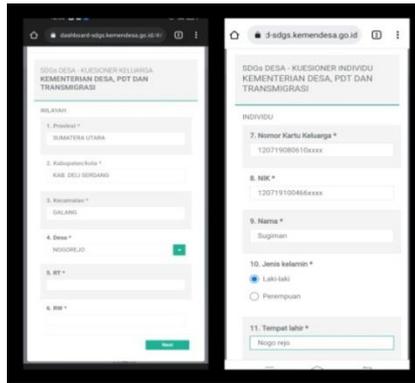
3. Pilih garis tiga dipojok kiri atas dan klik isi kuesioner kemudian pilih kuesioner keluarga.



Gambar 8. Fitur Pengisian Kuesioner

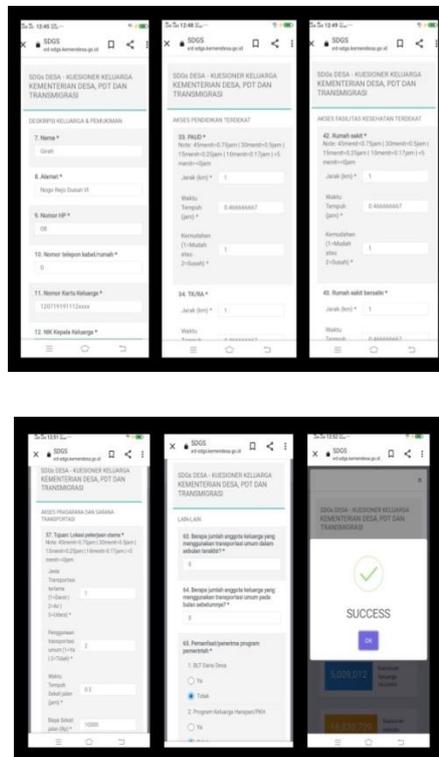
4. Mengisi RT dan RW. Kemudian isi nama Kepala Keluarga, Alamat, Nomor Kartu Keluarga serta Nomor Induk Kepala Keluarga. Klik *next*

Sosialisasi Memanfaatkan Aplikasi Android SDGs Desa Untuk Mengefisienkan Waktu Dalam Penginputan Data Masyarakat Desa Nogo Rejo
Annisa Rizkia,dkk



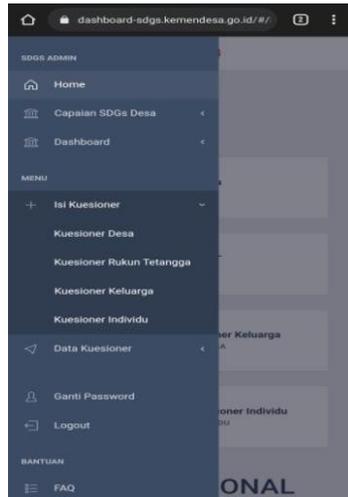
Gambar 9. Fitur Pengisian Kuesioner Keluarga

5. Kemudian mengisi pemukiman, jarak, waktu yang dibutuhkan dan biaya yang dikeluarkan dari rumah menuju sekolah, fasilitas kesehatan, tempat kerja, dan penerimaan program pemerintah. Kemudian klik *complete*. Jika sukses maka bisa lanjut ke penginputan data individu.



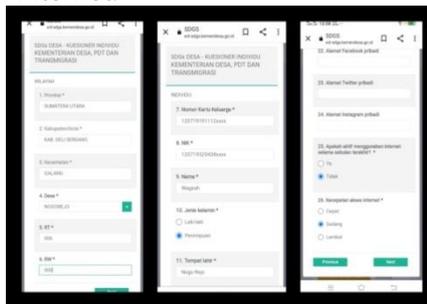
Gambar 10. Fitur Pengisian pemukiman tempat tinggal dan pekerjaan

6. Kemudian mengisi kuesioner individu. Klik garis tiga dipojok kiri atas lalu pilih kuesioner individu.



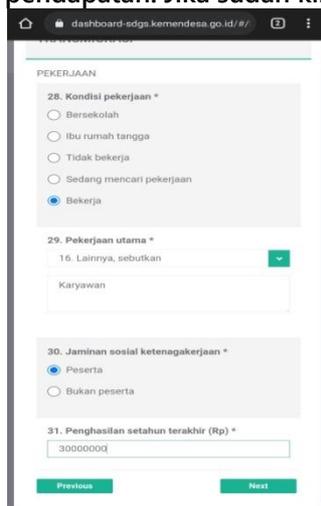
Gambar 11. Fitur Pengisian kuesioner individu

7. Mengisi RT (dusun) dan RW. Kemudian memasukkan Nomor Kartu Keluarga, NIK, nama dan biodata seperti tanggal lahir, tempat lahir, suku, kewarganegaraan serta nomor handphone dan status penggunaan internet.



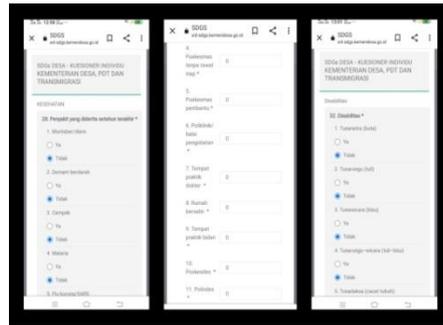
Gambar 12. Fitur Pengisian Biodata Individu

8. Jika sudah klik *next*. Kemudian mengisi deskripsi pekerjaan seperti jenis pekerjaan, jaminan sosial ketenagakerjaan dan pendapatan. Jika sudah klik *next*.



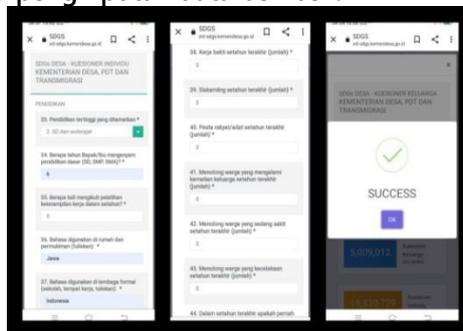
Gambar 13. Fitur Deskripsi Pekerjaan

9. Setelah itu, mengisi deskripsi kesehatan seperti penyakit yang diderita, berapa kali menggunakan fasilitas kesehatan dalam setahun, ada jaminan kesehatan atau tidak dan disabilitas. Kemudian klik *next*.



Gambar 14. Fitur Deskripsi Kesehatan

10. Selanjutnya mengisi deskripsi pendidikan seperti pendidikan tertinggi yang ditamatkan, bahasa yang digunakan sehari-hari dan bahasa yang digunakan dilembaga formal (sekolah, tempat kerja dan lain-lain). Jika sudah selesai klik *complete*, dan tunggu sampai muncul kata *success*. Jika ada, berarti penginputan data berhasil.



Gambar 15. Fitur Deskripsi Pendidikan

11. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan kegiatannya yang telah dilaksanakan, maka dapat dilihat kesimpulan sebagai berikut:

1. Mitra mengetahui tata cara penginputan data pendapatan masyarakat melalui aplikasi SDGs Desa.
2. Mitra dapat mengefisienkan waktu dengan melakukan penginputan data langsung menggunakan aplikasi digital tanpa harus menggunakan *print out* kuesioner sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas dan limbah kertas.

Saran

Agar kegiatan ini dapat dilakukan secara kontinuitas untuk dapat memberikan pemahaman yang matang terhadap penggunaan aplikasi SDGs bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

LP2M dan LP2KL UMN AW.2021. Buku Panduan Program Membangun Desa KKN (Tematik)

Musafira,A. Seppewali, Darmawati, Riswam, dan Harman.2021. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Emulator Android Untuk Membantu Proses Penginputan Data SDGs Desa 2021 Di Desa Pallis Kabupaten Polewali Mandar.*Jurnal Pengabdian, Vol.2, No. 3*
